

RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)

PROFIL PEMBERIAN ZINK PADA DIARE ANAK
DI RUMAH SAKIT

Fitriawati

Diare masih merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat karena menyebabkan angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian. Diare adalah penyakit yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan perubahan konsistensi tinja menjadi cair.

Semua kelompok usia bisa diserang oleh diare, tetapi penyakit berat dengan kematian yang tinggi terutama terjadi pada bayi dan anak balita. WHO dan UNICEF merekomendasikan mengenai penatalaksanaan diare pada anak yaitu dengan menambahkan suplementasi zink (Zn) pada terapi rehidrasi oral..

Tujuan penelitian dari resume artikel ini adalah untuk mengetahui profil pemberian zink pada diare anak di Rumah Sakit. Metodologi yang digunakan adalah mencari artikel yang relevan dengan topik. Pencarian dilakukan dengan menggunakan alat elektronik dengan koneksi internet untuk menjangkau beberapa database antara lain Google Scholar.

Hasil literature review terhadap ketiga artikel ditemukan bahwa yang paling rentan terkena diare adalah bayi dan anak – anak terutama umur 0 sampai 24 bulan. Pemberian suplementasi zink sebanyak 20 mg per hari untuk anak usia kurang dari 5 tahun dan 10 mg per hari untuk usia kurang dari 6 bulan selama 10 sampai 14 hari pada diare dapat dikategorikan sebagai intervensi yang aman dan cukup efektif dalam penanganan diare pada anak. Pemberian zink memberikan hasil yang baik bagi anak yang mengalami diare karena dapat menurunkan durasi penyakit dan tingkat keparahan diare tersebut. Suplemen zink memiliki peran dalam mengurangi durasi diare dan memperbaiki konsistensi tinja pada anak khususnya diare akut. Zink dapat mempengaruhi diare dengan memperbaiki atau meningkatkan penyerapan air dan elektrolit melalui intestine serta mempercepat regenerasi epitel usus.

Saran untuk pelaksanaan resume artikel selanjutnya diharapkan menggunakan data base yang bervariasi agar menemukan artikel yang lebih banyak dan lebih rinci agar lebih fokus pada dampak baik suplemen zink pada anak.